

**PERESEPAN OBAT COVID-19 DI INSTALASI FARMASI RAWAT
JALAN RSAU DR.ESNAWAN ANTARIKSA PADA MASA PANDEMI
BULAN JANUARI 2022**

Fitri Savitri*, Yudha Sukowati, Syafrita Greacia
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan IKIFA

Email*: fitrisavitri@ikifa.ac.id

ABSTRAK

WHO (World Health Organization) menyatakan bahwa *covid-19* merupakan pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Virus ini memiliki tingkat perkembangan dan penyebaran yang cepat dengan tingkat infeksi yang tinggi. Menurut data nasional *covid-19* pada bulan Januari tahun 2022 menunjukkan bahwa pasien *covid-19* terbanyak berada pada tanggal 31 Januari tahun 2022 dengan data pasien dalam perawatan atau isolasi mandiri sebanyak 68.596. Provinsi dengan kasus terbanyak 2022 pada Januari tahun 2022 yaitu terdapat pada Provinsi DKI Jakarta sebanyak 20.6%, Jawa Barat 18.3%, Jawa Tengah 10.3% dan Jawa Timur 9.5%. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran persepsan obat rawat jalan di masa pandemi *covid-19* di Rumah Sakit Angkatan Udara dr.Esnawan Antariksa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 164 lembar resep *covid-19*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resep yang mengandung antibiotik sebanyak 112 resep dan yang mengandung vitamin sebanyak 164 resep. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa persepsan obat covid-19 adalah vitamin C 1.685 obat (19,03%), vitamin D 1.148 obat (12,97%), paracetamol 1.570 obat (17,73%), zinc 1.100 obat (12,43%), acetylsistein 2.350 obat (26,54%), azithromycin 560 obat (6,33%), dan yang terendah yaitu favipiravir sebanyak 440 obat (4,97%).

Kata Kunci: COVID-19, Gambaran Peresepan, Instalasi Farmasi

ABSTRACT

WHO (World Health Organization) stated that *covid-19* was a global pandemic on March 11, 2020. This virus has a rapid rate of development and spread with a high infection rate. According to national *covid-19* data in January 2022, it shows that the most *covid-19* patients were on January 31, 2022 with data on patients in treatment or self-isolation as many as 68,596. The provinces with the most cases in 2022 in January 2022 are DKI Jakarta Province as much as 20.6%, West Java 18.3%, Central Java 10.3% and East Java 9.5%. The purpose of this study was to determine the description of outpatient drug prescribing during the *covid-19* pandemic at the Air Force Hospital dr.Esnawan

Antariksa. This study uses a quantitative descriptive method. The sample in this study was 164 covid-19 prescription sheets. The results of this study showed that there were 112 prescriptions containing antibiotics and 164 prescriptions containing vitamins. The conclusion of this study is that the prescription for covid-19 drugs is vitamin C 1,685 drugs (19.03%), vitamin D 1,148 drugs (12.97%), paracetmol 1,570 drugs (17.73%), zinc 1,100 drugs (12.43%), acetylcysteine 2,350 drugs (26.54%), azithromycin 560 drugs (6.33%), and the lowest was favipiravir with 440 drugs (4.97%).

Keywords: COVID-19, Prescribing Overview, Pharmacy Installation

PENDAHULUAN

WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa *covid-19* merupakan pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Dikarenakan terdapat penambahan kasus *covid-19* yang terjadi dengan cepat sampai ke antar negara. Virus corona atau *covid-19* merupakan virus yang menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Virus ini memiliki tingkat perkembangan dan penyebaran yang cepat dengan tingkat infeksi yang tinggi. Waktu inkubasi rata-rata mulai dari lima sampai enam hari dengan masa inkubasi terpanjang dua minggu. Penularan virus ini melalui aerosol, *droplet* dan penularan melalui fecal-oral yang telah dibedakan (Suryati dkk, 2022)

Menurut data nasional covid-19 pada bulan Januari tahun 2022 menunjukkan bahwa pasien *covid-19* terbanyak berada pada tanggal 31 Januari tahun 2022 dengan data pasien dalam perawatan atau isolasi mandiri sebanyak 68.596 dengan gejala yaitu sakit kepala sebanyak 1.6%, batuk 3.4%, sesak nafas 4.4% dan pilek 1.5%, serta pasien meninggal dengan jumlah 144.320. Provinsi dengan kasus terbanyak 2022 pada Januari tahun 2022 yaitu terdapat pada Provinsi DKI Jakarta sebanyak 20.6% , Jawa barat 18.3%, Jawa tengah 10.3% dan Jawa timur 9.5% Dari gejala tersebut menunjukkan bahwa virus ini lebih sering menyerang saluran pernapasan. Pada kasus berat, *covid-19* dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Data Covid Nasional, 2022).

Menurut buku pedoman tatalaksana covid-19 jenis-jenis obat antibiotik dan vitamin *covid-19* yaitu Azitromisin, Remdesivir, Favipiravir, Oseltamivir, erkade,

Vitamin C dan Zink (Oktarina dan Ulfa, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin menunjukkan penggunaan obat untuk pasien *covid-19* yang pertama adalah golongan suplemen dan vitamin yaitu sebesar 49,35%. Kedua, golongan antibiotik dengan persentase 9,47%, dan yang ketiga adalah golongan antivirus dengan persentase 7,15% (Ariyani dkk, 2022).

Rumah Sakit Angkatan Udara dr.Esnawan Antariksa sendiri kenaikan angka pasien *covid-19* pada bulan Desember tahun 2021 ada sekitar 122 lembar resep. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian Gambaran Peresepan Obat *Covid-19* di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSAU dr.Esnawan Antariksa Pada Masa Pandemi di Bulan Januari 2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan dengan data yang di kumpulkan dari seluruh resep yang terdapat di Rumah Sakit Angkatan Udara dr.Esnawan Antariksa pada masa pandemi *covid-19* Bulan Januari 2022.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh lembar resep penggunaan obat *covid-19* yang ada di depo farmasi rawat jalan yang berasal dari poli *covid-19* Rumah Sakit Angkatan Udara dr.Esnawan Antariksa Bulan Januari 2022. Teknik Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling 164.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data pasien berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak menderita *covid-19* yaitu sebanyak 91 pasien (55,49%) dibandingkan dengan laki-laki sebanyak 73 pasien (44,51%). Laki-laki dan perempuan memiliki risiko yang sama tertular *covid-19* namun perempuan lebih rentan tertular di bandingkan dengan laki-laki, dapat disebabkan karena perempuan lebih mudah stres akibat perbedaan sistem hormonal, genetik dan beban kerja sehingga menurunkan sistem imun. Data ini juga sesuai dengan data satuan tugas penanganan *covid-19* 9 kota Kupang yang menunjukkan pasien perempuan lebih banyak yaitu 51% dibandingkan laki-laki yaitu 49% (Pedoman

tatalaksana covid, 2022). Peresepan obat covid berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut

Tabel 1. Jumlah resep obat covid-19 berdasarkan jenis kelamin

No	Nama Obat	Jenis Kelamin	Jumlah Resep	%
1	Vitamin C	Laki-Laki	73	44,51
		Perempuan	91	55,49
			164	
2	Vitamin D	Laki-Laki	73	44,51
		Perempuan	91	55,49
			164	
3	Paracetamol	Laki-Laki	69	45,10
		Perempuan	84	54,90
			153	
4	Zinc	Laki-Laki	67	46,21
		Perempuan	78	53,79
			145	
5	Acetylsistein	Laki-Laki	70	51,85
		Perempuan	65	48,15
			135	
6	Azitromycin	Laki-Laki	61	54,46
		Perempuan	51	45,54
			112	
7	Favipiravir	Laki-Laki	6	54,55
		Perempuan	5	45,45
			11	

Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa pasien diagnosis *covid-19* di RSAU dr.Esnawan Antariksa bulan januari 2022 pada resep yang paling banyak diresepkan yaitu jenis kelamin perempuan yang menggunakan vitamin C dan vitamin D 91 resep (55,49%) vitamin C untuk mengatasi beberapa komplikasi seperti pada *Acute Respiratory Distress syndrome (ARDS)*, kegagalan multi organ, badai sitokin dan kerusakan sel yang di sebabkan oleh *SARS-CoV-2* dan infeksi virus lainnya, sedangkan vitamin D mempunyai mekanisme kerja mengurangi badai sitokin pada pasien *covid-19* dengan cara menghambat produksi sitokin pro-inflamasi di monosit/makrofag.(13) dan yang paling sedikit diresepkan pada jenis kelamin perempuan 5 resep (45,45%) favipiravir untuk mengobati *covid-19* tetapi penggunaan darurat ini diperbolehkan hanya untuk pasien *covid-19* dewasa dengan tingkat keparahan ringan hingga berat

Tabel 2. Jumlah resep obat covid-19 berdasarkan usia

No	Nama Obat	Rentang Usia	Jumlah Resep	%
1	Vitamin C	10-24 Tahun	32	19,51
		25-45 Tahun	69	42,07
		56-65 Tahun	55	33,54
		66-79 Tahun	8	4,88
			164	
2	Vitamin D	10-24 Tahun	32	19,51
		25-45 Tahun	69	42,07
		56-65 Tahun	55	33,54
		66-79 Tahun	8	4,88
			164	
3	Paracetamol	10-24 Tahun	27	17,65
		25-45 Tahun	52	33,99
		56-65 Tahun	66	43,14
		66-79 Tahun	8	5,23
			153	
4	Zinc	10-24 Tahun	33	22,76
		25-45 Tahun	64	44,14
		56-65 Tahun	40	27,59
		66-79 Tahun	8	5,52
			145	
5	Acetylsistein	10-24 Tahun	19	14,07
		25-45 Tahun	78	57,78
		56-65 Tahun	30	22,22
		66-79 Tahun	8	5,93
			135	
6	Azitriomycin	10-24 Tahun	8	7,14
		25-45 Tahun	19	16,96
		56-65 Tahun	22	19,64
		66-79 Tahun	8	7,14
			112	
7	Favipiravir	10-24 Tahun	0	0
		25-45 Tahun	1	9,09
		56-65 Tahun	2	18,18
		66-79 Tahun	8	72,73
			11	

Pada tabel 2 di atas menunjukkan hasil bahwa pasien diagnosis *covid-19* di RSAU dr.Esnawan Antariksa bulan januari 2022 obat yang paling banyak diresepkan yaitu pasien pada usia 25-45 tahun pda obat acetylcysteine 78 resep

(57,78%) merupakan obat antioksidan dan antiinflamasi yang berpotensi untuk pasien-pasien dialisis. acetylsistein senyawa yang mengandung tiol dengan efek antioksidan dapat dikaitkan dengan aksinya sebagai pembersih radikal bebas dan sebagai senyawa sulfhidril reaktif acetylsistein (Perdafki 2, 2022). Yang paling rendah di resepkan yaitu obat pada obat favipiravir pada usia 25-45 tahun Favipiravir untuk pengobatan pasien covid-19 derajat ringan. Favipiravir bekerja secara selektif dan berpotensi menghambat RNA-dependent RNA polymerase (RdRp) Favipiravir dimetabolisme menjadi bentuk aktifnya yaitu favipiravir ribofuranosyl50-triphosphate favipiravir dimetabolisme di hati dan tidak menghasilkan interaksi obat yang signifikan, selain itu tidak mempengaruhi DNA polimerase subunit α , β , γ pada manusia (Pusat informasi obat nasional, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Gambaran Peresepan Obat *Covid-19* di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSAU dr.Esnawan Antariksa Pada Masa Pandemi Bulan Januari 2022 obat yang paling banyak di resepkan berdasarkan jenis kelamin perempuan adalah obat Vitamin C dan vitamin D dengan hasil 91 resep (55,49%) termasuk juga pada usia 25-45 tahun yang memiliki 69 resep persentase sebesar (42,07%) dan berdasarkan jumlah resep pada penggunaan obat yang paling banyak adalah vitamin C 1.685 obat (19,03%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada RSAU dr.Esnawan Antariksa yang telah bersedia membantu jalannya kegiatan penelitian kami.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, H., Fitriani, S., & Rahmah, S. Profil Penggunaan Obat pada Pasien *covid-19* di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin. *Jurnal Pharmascience*, 8(2), 2022 133-148

Data *covid-19* nasional bersumber <https://data.covid19.go.id/public/index.html> pada 10 Mei tahun 2022.

Oktarina, F., & Ulfa, A. M. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat *covid-19* di Rawat Inap Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung Tahun 2022. *Jurnal Mandala Pharmacoon Indonesia*, 7(2), 2022 237-250.

Pedoman Tatalaksana *covid-19* edisi 3 Diambil dari <https://www.papdi.or.id/pdfs/983/Buku%20Pedoman%20Tatalaksana%20COVID-19%205OP%20Edisi%203%202020.pdf> pada mei 2022 pukul 17.40

Perdafki 2. Kajian Farmakoterapi Pengobatan *covid-19*. Jakarta 2022;14

Pusat informasi obat nasional ambil dari https://pionas.pom.go.id/sites/default/files/obat_baru/Informasi%20Produk_Favipiravir%20Tablet%20Salut%20Selaput%20200%20mg_Favipiravir_T-RG.01.03.32.323.09.20.05293NE_2021_0.pdf 2022 pukul 18:00

Suryati, L. T., & Juliadi, D. Gambaran Penggunaan Vitamin C Sebagai Imunomodulator Pada Pasien Dewasa Dengan *covid-19*: Studi Literatur. *Jurnal Farmasi & Sains Indonesia*, 2022 1-40.